

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Richard Eduardo dan Linda Santioso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Email: richard.eduardo197@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain an evidence on the effect of capital adequacy ratio, non-performing loan, net interest margin, operational efficiency, Indonesia GDP growth rate, Bank Indonesia interest rate on return on asset and return on equity as bank profitability representative in banking companies listed in Indonesian Stock Exchange during 2017-2019. This study uses purposive sampling as the sampling technique and uses 28 banking companies as research sample. The results of this study show that net interest margin have positive influence towards return on asset and return on equity, capital adequacy ratio have positive influence towards return on equity, while operational efficiency has negative influence towards return on asset and return on equity.*

Keywords: *Bank Profitability, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin, Operational Efficiency.*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *capital adequacy ratio, non-performing loan, net interest margin, operational efficiency*, pertumbuhan PDB tahunan Indonesia dan tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap *bank profitability* yang di representasikan dengan *return on asset* dan *return on equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya dan menggunakan 28 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *net interest margin* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* dan *return on equity*, *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*, sedangkan *operational efficiency* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset* dan *return on equity*.

Kata kunci: *Bank Profitability, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin, Operational Efficiency.*

LATAR BELAKANG

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bank sebagai sarana yang disediakan dan diawasi oleh pemerintah ditujukan untuk membantu serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat karena hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat memerlukan bantuan dana atau modal dari bank. Analisis terhadap pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang dibuat untuk memberikan informasi mengenai keuangan dari hasil kegiatan operasional perusahaan, sehingga memudahkan manajer untuk melakukan komunikasi kepada para investor maupun calon investor perusahaan. Perusahaan juga dapat mengidentifikasi adanya kemungkinan timbulnya resiko terhadap suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan, menunjukkan tingkat profitabilitas, dan menganalisis kesehatan perusahaan.

Bank menjadi suatu fondasi serta pilar dalam pembangunan ekonomi dan sistem keuangan di Indonesia, karena bank berfungsi untuk menghubungkan dana yang dimiliki suatu unit ekonomi yang kelebihan dana untuk diberikan (*surplus unit*) kepada unit ekonomi yang sedang kekurangan atau membutuhkan dana (*deficit unit*) dan fungsi bank yang seperti ini dikenal sebagai *financial intermediary* (Mandasari, 2015) Bank dalam aktivitasnya juga memberikan jasa-jasa perbankan lainnya untuk mendukung kelancaran aktivitas perbankan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Melihat begitu pentingnya peran dan fungsi perbankan secara umum di Indonesia, maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar semakin efisien, sehat dan membuat masyarakat luas yang menggunakan jasanya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta rasa aman. Profitabilitas perbankan merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan bank, hal ini merupakan indikator yang penting bagi masyarakat luas yang menggunakan jasa dari suatu bank.

Profitabilitas perbankan dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *net interest margin*, *operational efficiency*, pertumbuhan PDB tahunan Indonesia dan tingkat suku bunga Bank Indonesia. *Capital adequacy ratio* merupakan rasio kecukupan modal minimum yang harus dimiliki suatu bank. *Non-performing loan* merupakan rasio tingkat kredit macet yang dimiliki bank. *Net interest margin* merupakan rasio tingkat keuntungan bunga bersih yang dimiliki bank. *Operational Efficiency* merupakan rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional bank, sedangkan pertumbuhan PDB tahunan Indonesia dan tingkat suku bunga Bank Indonesia merupakan indikator makroekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank jika ada perubahan tingkat suku bunga dari bank sentral secara mendadak ataupun dari tingkat pertumbuhan PDB tahunan suatu negara yang menggambarkan daya beli dan konsumsi masyarakat.

KAJIAN TEORI

Signaling Theory. *Signaling Theory* pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence (1973). teori *signaling* merupakan suatu tanda atas tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan suatu petunjuk kepada para investor sehingga investor dapat mengetahui pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan kedepannya dengan pengelolaan performa keuangan perusahaan yang baik. Teori *signaling* menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keputusan investasi oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan elemen penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan pesan, informasi yang lebih spesifik, catatan atau deskripsi untuk kondisi masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasar mempengaruhi. Pernyataan diatas tersebut mendukung penjelasan mengenai teori *signaling* menurut Spence (1973) yang menyatakan bahwa sinyal sebagai suatu upaya dari pemberi informasi untuk memberikan gambaran secara akurat masalah yang ada kepada pihak luar, sehingga pihak luar tersebut bersedia untuk melakukan investasi meskipun dengan adanya ketidakpastian.

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut Darmawi (2011, h.91), salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio CAR. Beberapa penelitian mengenai variabel ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian Yusuf dan Surjaatmadja (2018) yang mengemukakan bahwa CAR memiliki pengaruh

signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank (ROA). Lain halnya dengan penelitian Dewi (2014) yang mengemukakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROE). Menurut penelitian Sarwar *et al* (2018) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE perbankan.

Non-performing loan (NPL) atau kredit macet menurut Kasmir (2013, h.155) adalah kredit yang terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu dari pihak bank dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan disengaja atau tidak disengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silaban (2017) mengemukakan bahwa NPL memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank (ROA), sedangkan penelitian Dewi (2014) mengemukakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROE).

Net interest margin menurut Tristingtyas dan Mutaher (2013) merupakan selisih bunga simpanan (dana pihak ketiga) dengan bunga pinjaman. Menurut Bank Indonesia standar minimum yang ditetapkan untuk *net interest margin* adalah di atas 6%. Semakin tinggi *net interest margin* maka semakin tinggi efektivitas bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit dan menunjukkan bahwa pendapatan bunga atas aktiva produktif dikelola bank dengan baik sehingga dapat mengindikasikan keadaan suatu bank dalam kondisi yang sehat. Berdasarkan beberapa penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Silaban (2017) mengemukakan bahwa NIM berpengaruh positif dalam meningkatkan profitabilitas bank (ROA) dan didukung oleh penelitian Supriyono dan Herdayinta (2019) yang mengemukakan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE).

Liquidity menurut Afriyeni & Fernos (2018) adalah kemampuan likuiditas bank yang dapat diukur menggunakan *loan to deposit ratio*, yang dimana rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas). Rasio ini merupakan perbandingan antara seberapa besar kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dibandingkan dengan total dana yang dimiliki bank. Semakin besar kredit yang dapat disalurkan oleh bank maka semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan oleh bank karena bank memperkecil dana yang menganggur. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Usman dan Lestari (2019) mengemukakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA) dimana hal ini sejalan dengan penelitian Haidary dan Abbey (2018) yang mengemukakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA). Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwar dkk (2018) yang mengemukakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA) dan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROE).

Operational efficiency menurut Pandia (2012, h.72) bisa didefinisikan melalui rasio efisiensi dari perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Rasio efisiensi ini sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surjaatmadja (2018) BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA), lalu dalam penelitian Dewi (2014) menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyono dan Herdayinta (2019) yang menyimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE).

Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) tahunan menurut buku pedoman dari Badan Pusat Statistik (2014), data produk domestik bruto (PDB) merupakan salah satu indikator ekonomi makro suatu negara yang dapat menunjukkan gambaran perekonomian negara secara keseluruhan setiap tahunnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haidary dan Abbey (2018) yang

mengemukakan bahwa pertumbuhan PDB tahunan tidak mempengaruhi profitabilitas bank (ROA). Hasil penelitian berbeda yang dilakukan Sarwar *et al* (2018) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan PDB tahunan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE) dan hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boadi *et al* (2016) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya pertumbuhan PDB tahunan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank (ROA).

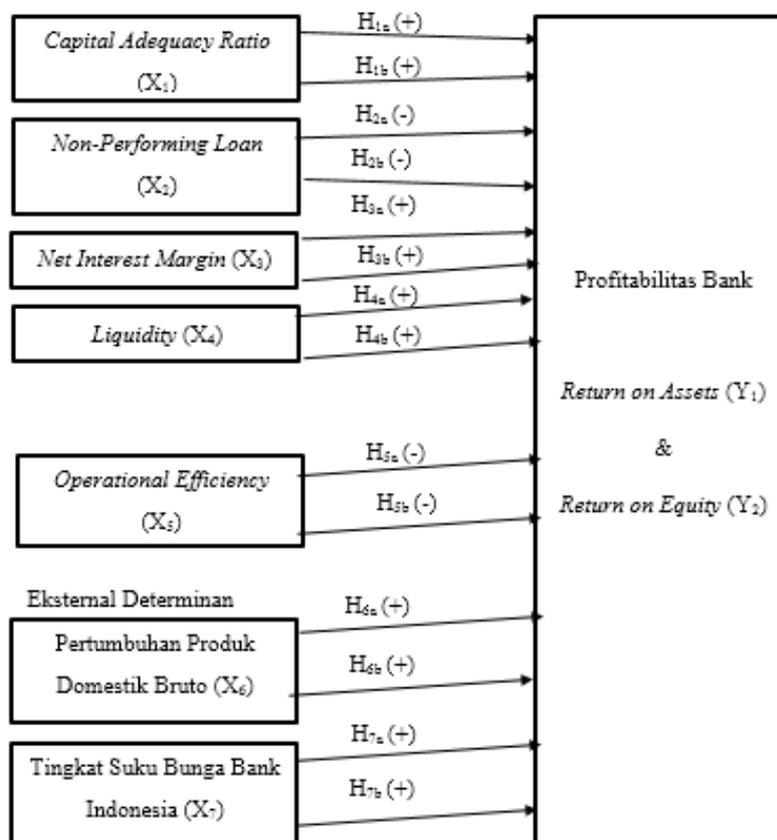
Tingkat suku bunga Bank Indonesia menurut Boediono (2014, h.76) merupakan suatu harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator moneter yang berpengaruh dalam berbagai kegiatan perekonomian. Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada umumnya mempengaruhi tingkat bunga pinjaman bank sehingga meningkatkan profitabilitas bank. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyono dan Herdhayinta (2019) mengemukakan bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Sentral dalam hal ini Bank Indonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE). Hasil penelitian berbeda yang dilakukan Sarwar dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Sentral tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE).

Kerangka penelitian ini digambarkan

Variabel Independen
Internal Determinan

Variabel Dependen

pemikiran dalam seperti yang dibawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

H₁ : *Capital adequacy ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *bank profitability*.

H₂ : *Non-performing loan* memiliki pengaruh negatif terhadap *bank profitability*.

H₃ : *Net interest margin* memiliki pengaruh positif terhadap *bank profitability*.

H₄ : *Liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *bank profitability*.

H₅ : *Operational Efficiency* memiliki pengaruh negatif terhadap *bank profitability*

H₆: Pertumbuhan PDB tahunan memiliki pengaruh positif terhadap *bank profitability*

H₇ : Tingkat suku bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap *bank profitability*.

METODOLOGI

Objek penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019, dimana laporan keuangannya diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria - kriteria pengambilan sampel yang akan diteliti yaitu : (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut – turut dari tahun 2017 - 2019, (2) Perusahaan perbankan yang peredaran sahamnya tidak diberhentikan oleh bursa selama periode 2017 - 2019, (3) Perusahaan perbankan yang membukukan laba berturut-turut selama periode 2017 – 2019. Jumlah data yang memenuhi syarat adalah sebanyak 28 perusahaan perbankan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel dependen dan tujuh variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *return on asset* dan *return on equity*, sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *net interest margin*, *liquidity*, *operational efficiency*, pertumbuhan PDB tahunan Indonesia dan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Sarwar <i>et al</i> (2018)	$\frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100$	Rasio
2	<i>Return on Equity (ROE)</i>	Sarwar <i>et al</i> (2018)	$\frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Equity}} \times 100$	Rasio
3	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Sarwar <i>et al</i> (2018)	$\frac{\text{Regulatory capital}}{\text{Risk - weighted assets}}$	Rasio
4	<i>Non-Performing Loan (NPL)</i>	Kasmir (2016)	$\frac{\text{Total non - performing loan}}{\text{Total credit disbursed}}$	Rasio
5	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Supriyono dan Herdhayinta (2019)	$\frac{\text{Net interest income}}{\text{Average earnings of asset}}$	Rasio
6	<i>Liquidity (LIQ)</i>	Supriyono dan Herdhayinta (2019)	$\frac{\text{Total loan}}{\text{Total deposit + equity}}$	Rasio
7	<i>Operational Efficiency (BOPO)</i>	Pandia (2012, h.72)	$\frac{\text{Operational Expense}}{\text{Operational Income}} \times 100$	Rasio
8	Pertumbuhan PDB Tahunan (GDP)	Sarwar <i>et al</i> (2018)	<i>The annual growth rate of GDP</i>	Rasio
9	Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (INT)	Sarwar <i>et al</i> (2018)	<i>The annual real interest rate</i>	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif melalui SPSS versi 21, terdapat 84 data yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah data dilambangkan dengan N. Nilai minimum untuk ROA menunjukkan nilai 0.09, nilai maksimum nilai 4.00 dan nilai rata-rata 1.7595. Nilai minimum untuk ROE menunjukkan nilai 0.14, nilai maksimum 20.49 dan nilai rata-rata 9.2890. Variabel dependen ROA memiliki standar deviasi sebesar 1.08367 dan variabel dependen ROE memiliki standar deviasi sebesar 5.78566. CAR memiliki nilai minimum 10.52, nilai maksimum 66.43 dan nilai rata-rata 22.7455, sementara nilai standar deviasinya 7.98437. NPL memiliki nilai minimum 0.05, nilai maksimum 7.446 dan nilai rata-rata 2.9911, sementara nilai standar deviasinya 1.72383. NIM memiliki nilai minimum 2.08, nilai maksimum 11.60 dan nilai rata-rata 5.2867, sementara nilai standar deviasinya 1.68522. LIQ memiliki nilai minimum 50.61, nilai maksimum 163.10 dan nilai rata-rata 89.3696, sementara nilai standar deviasinya 17.86234. BOPO memiliki nilai minimum 58.20, nilai maksimum 119.43 dan nilai rata-rata 82.8893, sementara nilai standar deviasinya 11.22848. GDP memiliki nilai minimum 5.02, nilai maksimum 5.17 dan nilai rata-rata 5.0867, sementara nilai standar deviasinya 0.06274. INT memiliki nilai minimum 4.56, nilai maksimum 5.63 dan nilai rata-rata 5.0817, sementara nilai standar deviasinya 0.43767.

Hasil uji normalitas atas 84 data yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Data dalam penelitian ini dapat dikatakan data yang terdistribusi secara normal dapat dilihat pada angka *asymptotic significance (2-tailed)* yang lebih tinggi dari 0.05. Nilai dari *asymptotic significance (2-tailed)* dari penelitian ini adalah 0.093 dan 0.085, maka dari itu dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang sudah terdistribusi secara normal.

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai *significance* sebesar 0.515 dan 0.362, NPL memiliki nilai *significance* sebesar 0.394 dan 0.397, NIM memiliki nilai *significance* sebesar 0.899 dan 0.451, LIQ memiliki nilai *significance* sebesar 0.906 dan 0.869, BOPO memiliki nilai *significance* sebesar 0.281 dan 0.558, GDP memiliki nilai *significance* sebesar 0.190 dan 0.761, dan INT memiliki nilai *significance* sebesar 0.190 dan 0.728. Hasil dari seluruh nilai *significance* dari setiap variabel lebih besar dari 0.05. Maka seluruh variabel dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi yang dilakukan peneliti dengan metode *run test* menunjukkan angka sebesar 0.272 dan 0.151. Berdasarkan ketentuan syarat yang menyatakan tidak terjadinya autokorelasi dengan metode *run test* yang dikatakan oleh Ghazali (2018) Apabila nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. Hasil dari seluruh variabel independen yang di uji terhadap ROA dan ROE lebih besar dari 0.05, maka seluruh variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan oleh CAR memiliki nilai *tolerance* 0.957 dan nilai VIF 1.045. NPL memiliki nilai *tolerance* 0.838 dan nilai VIF 1.193. NIM memiliki nilai *tolerance* 0.822 dan nilai VIF sebesar 1.217. LIQ memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.905 dan VIF 1.106. BOPO memiliki nilai *tolerance* 0.740 dan VIF 1.350. GD) memiliki nilai *tolerance* 0.865 dan nilai VIF 1.156. INT memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.815 dan nilai VIF 1.227. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil di atas, semua variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0.1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* yang berada di bawah 10, maka seluruh variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = 9.934 - 0.006 CAR + 0.026 NPL + 0.183 NIM + 0 LIQ - 0.083 BOPO - 0.529 GDP + 0.102 INT + e$$

$$ROE = 51.034 - 0.189 CAR - 0.212 NPL + 0.460 NIM - 0.014 LIQ - 0.396 BOPO - 0.741 GDP - 0.264 INT + e$$

Hasil uji parsial atau uji-t pada tabel 2.1 dan tabel 2.2 menyimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini ditemukan bahwa NIM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *bank profitability*, BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *bank profitability* dan CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *bank profitability* (ROE). Sedangkan untuk variabel independen lainnya yaitu NPL, LIQ, GDP dan INT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *bank profitability*.

Hasil dari uji simultan atau uji-F ditunjukkan melalui tabel 3 Pada tabel tersebut besarnya nilai *significance* sebesar 0.000 yang artinya CAR, NPL, NIM, LIQ, BOPO, GDP dan INT berpengaruh secara simultan terhadap *bank profitability* dan model regresi yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan layak untuk digunakan karena dalam hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0.05.

Hasil dari uji R² ditunjukkan melalui tabel 4. Berdasarkan hasil uji dari tabel 3 dapat dilihat nilai *adjusted R square* sebesar 0.954 dan 0.734. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR, NPL, LIQ, GDP dan INT memiliki pengaruh signifikan terhadap *bank profitability* dengan nilai sebesar 95.4% dan 73.4%. Nilai dari uji koefisien determinasi berganda menjelaskan bahwa sebesar 95.4% dan 73.4% variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipakai pada penelitian ini, sedangkan 4.6% dan 26.6% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

ROA	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9.934	2.382	-	4.170	0.000
CAR	-0.006	0.003	-0.043	-1.796	0.076
NPL	0.026	0.016	0.041	1.595	0.115
NIM	0.183	0.017	0.285	10.963	0.000
LIQ	0.000	0.002	-0.003	-0.137	0.892
BOPO	-0.083	0.003	-0.862	-31.475	0.000
GDP	-0.529	0.438	-0.031	-1.208	0.231
INT	0.102	0.065	0.041	1.577	0.119

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21 oleh Penulis

Tabel 3. Hasil Uji t (Uji-t)

ROE	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	51.034	30.564	-	1.670	0.099
CAR	-0.189	0.042	-0.261	-4.512	0.000
NPL	-0.212	0.208	-0.063	-1.020	0.311
NIM	0.460	0.214	0.134	2.143	0.035
LIQ	-0.014	0.019	-0.044	-0.747	0.457
BOPO	-0.396	0.034	-0.769	-11.681	0.000
GDP	-0.741	5.617	-0.008	-0.132	0.895
INT	-0.264	0.829	-0.020	-0.318	0.751

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS* versi 21 oleh Penulis

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
ROA	97.471	83	13.337	246.332	.000 ^a
ROE	2778.330	83	300.129	33.671	.000 ^a

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS* versi 21 oleh Penulis

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji-R²)

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
ROA	1	.979 ^a	0.958	0.954	0.23268
ROE	1	.870 ^a	0.756	0.734	2.98556

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS* versi 21 oleh Penulis

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yang mempengaruhi *bank profitability* sebagai variabel dependen adalah CAR, NIM dan BOPO. Sementara variabel lainnya yaitu NPL, LIQ, GDP dan INT tidak memiliki pengaruh pada penelitian ini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara CAR, NPL, NIM, LIQ, BOPO, GDP dan INT terhadap *bank profitability* (ROA dan ROE) dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, NPL, LIQ, GDP dan INT tidak memiliki pengaruh terhadap *bank profitability*, sedangkan NIM dan BOPO memiliki pengaruh terhadap *bank profitability*.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan tujuh variabel independen yaitu *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *net interest margin*, *liquidity*, *operational efficiency* sebagai internal determinan dan pertumbuhan PDB tahunan Indonesia serta tingkat suku bunga Bank Indonesia sebagai eksternal determinan, penelitian ini hanya menggunakan data penelitian selama 3 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, dan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini hanya kurang lebih selama 4 bulan.

Dengan adanya keterbatasan yang dijabarkan diatas, peneliti memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dimana peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas, tidak hanya menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampelnya, namun peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih akurat, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk diuji pengaruhnya terhadap *bank profitability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni & J.Fernos (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di Sumatera Barat. *Jurnal Benefita*. 3(3),325-335.
- Boediono(2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Darmawi, Herman (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Dewi. S.P (2014). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* & Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 18(3), 422-437.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidary.Q & Abbey. B (2018). *Financial Performance of Commercial Banks in Afghanistan*. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 8(1), 242-249.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Mandasari.J (2015). *Pengukuran Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF)* Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Pandia, Frianto (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sarwar .B, Mustafa .G, Abid. A & Ahmad .M (2018). *Internal and External Determinants of Profitability: A Case of Commercial Banks of Pakistan*. *Journal of Commerce, Economics, and Social Sciences*. 12(1), 38-43.
- Silaban .P (2017). *The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia*. *International Journal of Economics and Business Administration*. 5(3), 58-69.
- Spence, Michael (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*. 87(3), 355-374.
- Supriyono.R.A & Herdayinta. H (2019). *Determinants of Bank Profitability: The Case of The Regional Development Bank (BPD Bank) in Indonesia*. *Journal of Indonesian Economy and Business*. 34(1), 1-16.

Usman.B. & Lestari. H.S (2019). *Determinants of Bank Performance in Indonesia*. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi. 6(2), 193-204.

Yusuf. M & Surjaatmadja.S (2018). *Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016)*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126-132.

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.idx.co.id

www.stockbit.com